



KASUS APBD INHU 2012 ✓

Kejari Tunggu Hasil Audit Penghitungan Kerugian Negara

RENGAT BARAT (HR)-
Kejaksaan Negeri Rengat
masih menunggu hasil au-
dit perhitungan Kerugian
Negara dari Badan Peme-
riksaan Keuangan Riau
atas dugaan korupsi si-
saanggaran senilai Rp2,7
miliar yang bersumber dari
APBD Indragiri Hulu.

"Sudah dua kali kami
kirimkan surat, semua data
yang diminta auditor sudah

kami berikan dan sampai
sekarang kami masih me-
nunggu hasilnya," ujar Kajari
Rengat Teuku Rahman di-
dampingi Kepala Seksi Pi-
dana Khusus Roy Madino,
Senin (3/11).

Menurut Teuku Rah-
man, penyidikan kasus du-
gaan korupsi ini sudah
hampir selesai, tinggal me-
nunggu hasil perhitungan
kerugian negara dari BPK

Riau untuk melengkapi alat
bukti.

Pihaknya juga belum
dapat memastikan kapan
hasil audit dari BPK Riau
dapat diprolehnya. Sebab,
sejauh ini pihak BPK be-
lum menyampaikan hasil
perhitungan kerugian
negara

Diungkapkan Teuku Rah-
man, pengungkapan kasus
sisa Anggaran Sekretariat

ini berawal dari hasil peme-
riksaan Inspektorat. Pada
tahun anggaran 2012 dite-
mukan dana sisa anggaran
yang tidak bisa dipertang-
gungjawabkan.

"Tersangka kembali men-
coba menggunakan angga-
ran APBD Inhu tahun 2013
untuk menutupi selisih ang-
garan tahun 2012 tersebut.
Tetapi oleh salah seorang
pejabat di Pemkab Inhu hal

itu ditolak. Berdasarkan
bukti rekening koran yang
telah kita amankan, saldo
pada rekening memang su-
dah tidak sesuai lagi," ung-
kapnya.

Teuku Rahman menam-
bahkan, penyidik Kejari Re-
ngat terus melakukan pen-
dalaman terhadap kasus
ini, apabila ditemukan ke-
terlibatan pihak lain akan
kita proses.(tim)